

PERANCANAGAN INTERIOR SHOWROOM FURNITUR DAN KANTOR CV. MONCER KARYA LUHUNG – KUDUS

Putri Yehkwah Pangestika
putriyehkwah@yahoo.com

Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn
hendrosketsa@gmail.com

Abstract

CV. Moncer Karya Luhung is a company specialized in furniture and interior accessories manufacture and retailing. As a newly emerge and growing company, CV. Moncer Karya Luhung needs showroom and office which both should be able to accommodate pre-production purposes, product display, marketing facility, also to introduce company's profile to client/potential buyer.

The overall design plan focus on how to create integrated furniture showroom and office that is both effective and responsive to project site's environment. Design plan also directed to present a furniture showroom interior that is representative, attractive, also based on "experiencing the product".

The main concept for CV. Moncer Karya Luhung furniture showroom interior design project is the characteristics, morphology, and philosophy exploration of "Jati Genjah" (Super Teak) in modern contemporary style. This concept answers the main design problem which divided into categories of flexibility, representative, and environment responsible.

Keyword: showroom, furniture, flexibility, representative

Abstrak

CV. Moncer Karya Luhung adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan retail furnitur serta aksesoris interior. Sebagai perusahaan yang baru berdiri, CV. Moncer Karya Luhung membutuhkan showroom dan kantor untuk mengakomodasi kebutuhan pra produksi, display produk, sarana marketing, dan pengenalan profil perusahaan kepada klien/buyer potensial.

Perancangan difokuskan pada desain showroom furnitur dan kantor yang terintegrasi, efektif, serta merespon kondisi lokasi proyek. Selain itu desain juga difokuskan untuk menghadirkan interior showroom furnitur yang representatif dan atraktif serta berbasis pada "experiencing the product".

Konsep yang diangkat dalam perencanaan dan perancangan showroom furniture CV. Moncer Karya Luhung adalah eksplorasi karakteristik, morfologi, dan filosofi "Jati Genjah" dengan penerapan gaya modern kontemporer. Konsep tersebut menjawab permasalahan utama desain yang terbagi dalam tiga kategori yaitu fleksibilitas, representatif, dan ramah lingkungan.

Kata kunci: showroom, furnitur, fleksibilitas, representatif

PENDAHULUAN

Pengertian *showroom* secara luas adalah ruang pameran. *Showroom* berfungsi untuk memajang jenis – jenis barang seperti mobil, furnitur, *fashion*, dan sebagainya. Dalam buku "*Designing Commercial Interiors 2nd Edition*" (Piotrowski, 2006 : 4) *showroom* dikategorikan sebagai bagian dari "*retail/merchandising facilities*". Artinya, *showroom* merupakan sarana/fasilitas perdagangan dan komersial

untuk sebuah *brand* maupun produk dari suatu perusahaan. Dari sekian banyak kategori area komersial, *showroom* menjadi salah satu area komersial yang perlu dan penting untuk dirancang interiornya. Dalam desain interior komersial, perencanaan dan perancangan desain interior dapat berpengaruh dalam peningkatan maupun penurunan penjualan produk. Selain itu, desain interior komersial yang baik juga dapat menjadi sarana

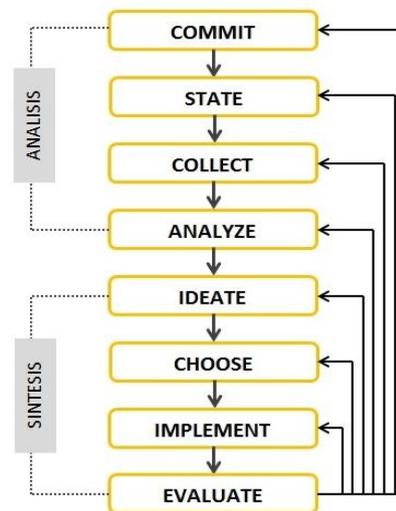
representatif citra *brand* atau perusahaan terkait.

Dirintis sejak tahun 2013 oleh Bapak Imam Rohani dan koleganya Amir Randjibar (Iran) kemudian berdiri menjadi CV pada tahun 2015, CV. Moncer Karya Luhung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *retail* dan manufaktur furnitur serta aksesoris interior. Selain pasar nasional seperti Jakarta dan Bali, CV. Moncer Karya Luhung juga melakukan ekspor ke beberapa negara seperti Singapura, Malaysia, dan Iran. CV. Moncer Karya Luhung saat ini memiliki *workshop* dan kantor yang bertempat di Jl. Getas Pejaten No. 57 Kudus, Jawa Tengah. *Workshop* dan kantor CV. Moncer Karya Luhung berdiri di atas sebidang tanah dengan luas 1.488,12 m² dengan orientasi arah menghadap ke utara dan berbatasan dengan jalan raya. Di lokasi yang sama akan dibangun sebuah *showroom* yang menyatu dengan kantor dan *workshop*.

Sebagai perusahaan baru, selain membutuhkan kantor yang memadai untuk kegiatan administrasi dan pra-produksi, CV. Moncer Karya Luhung juga membutuhkan *showroom* yang berfungsi sebagai sarana memajang, menjual, dan mengangkat profil perusahaan. Pada proyek perencanaan dan perancangan *showroom* furnitur CV. Moncer Karya Luhung, dikarekan keterbatasan lahan, *showroom* akan dibangun menyatu dengan *workshop* dan kantor. Hal ini berdampak pada kenaikan tingkat kepadatan kegiatan yang terkonsentrasi pada satu lokasi. Selain itu lokasi tersebut memiliki suhu rata – rata harian dan tingkat polusi (udara & suara) yang cukup tinggi karena adanya kegiatan manufaktur serta berdekatan dengan jalan raya.

Faktor – faktor di atas menyebabkan perancangan interior *showroom* furnitur CV. Moncer Luhung menjadi lebih kompleks. Perencanaan dan perancangan interior *showroom* tidak bisa hanya berhenti pada menarik secara visual tetapi juga harus merespon kondisi *site* dan memikirkan efektifitas kerja serta tentunya memenuhi fungsinya sebagai *retail/merchandising facilities*.

METODE



Pada perencanaan dan perancangan interior showroom furnitur CV. Moncer Karya Luhung – Kudus pola pikir perancangan yang digunakan terbagi menjadi 2 proses utama. Tahap pertama adalah *programming*, yaitu proses analisis permasalahan dengan mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur, serta berbagai data tambahan lain yang berguna. Tahap kedua adalah *designing*, yaitu proses sintesis dari data – data yang sudah terkumpul yang akan memunculkan beberapa alternatif solusi dari permasalahan desain yang sudah diuraikan dalam tahap *programming*. Beberapa alternatif tersebut kemudian dievaluasi untuk memilih solusi yang paling optimal.

Dalam pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer (1992), proses desain diuraikan menjadi 8 langkah dan bagan yang terlihat adalah sebagai berikut:

- Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- State* adalah mendefinisikan masalah.
- Collect* adalah mengumpulkan fakta.
- Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
- Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- Choose* adalah memilih alternatif ide yang paling sesuai dan optimal untuk memecahkan masalah.
- Implement* adalah melakukan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab *brief* serta memecahkan masalah.

HASIL

Data Lapangan

Lokasi dan Orientasi

Lokasi lahan CV. Moncer Karya Luhung menghadap ke utara berbatasan dengan jalan raya Getas Pejaten, kemudian berbatasan dengan rumah penduduk di sebelah selatan, dengan bangunan *showroom* mobil di sebelah barat, dan dengan rumah makan di sebelah timur.



Gambar 2.1. Lokasi Dilihat dari Satelit
(Sumber: *google.com*, 2016)



Gambar 2.4. Sisi Samping Area *Workshop* Eksisting
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Gambar 2.5. Lokasi Rencana Pembangunan *Showroom*
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Gambar 2.2. Area *Workshop* Eksisting
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Gambar 2.6. Lokasi Rencana Pembangunan *Showroom*
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Gambar 2.3. Fasad Area *Workshop* Eksisting
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

Aspek Arsitektural

Tipe Bangunan	: Bangunan Publik
Jenis	: Bangunan <i>showroom</i> dan <i>workshop</i> manufaktur furnitur
Jenis <i>showroom</i>	: <i>Ownership</i>
Kolom	: 40 x 40 cm
Jumlah Lantai	: Bangunan direncanakan memiliki 2 lantai

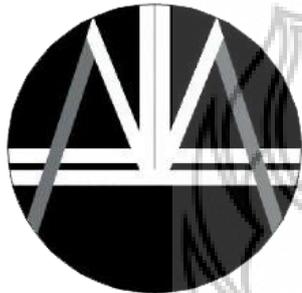
Aspek Ruang

Luas Area Total : 1488.12 m²
Tinggi Plafon : 380 cm

Company Profile

Nama : CV. Moncer Karya Luhung
Main Office : Candi Mutiara Tengah II 501
502 Perum. Pasadena
Semarang 50183.
Workshop : Jalan Getas Pejaten Timur
No.57 Kudus, Jawa Tengah.
Kontak : mklfurniture@hotmail.com
(+62) 878 3221 4109
Operasional : 08:00 – 16.00 WIB
(Senin - Jumat)
08:00 – 14.00 WIB (Sabtu)

Logo dan Filosofi Perusahaan



CV. MONCER KARYA LUHUNG

Gambar 2.13. Logo Perusahaan
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

Nama CV. Moncer Karya Luhung memiliki filosofi kata yaitu “karya yang agung dan bersinar”. Filosofi ini mewakili visi dan misi perusahaan yang ingin menjadi salah satu perusahaan furnitur Indonesia yang mampu menghasilkan produk – produk berkualitas tinggi dengan sasaran ekspor dan dalam negeri.

Lingkup Perancangan

Berikut adalah area – area yang menajadi fokus perancangan interior *showroom* furnitur CV. Moncer Karya Luhung – Kudus.

Lantai 1

1. *Showroom A* : 508.20 m²
2. R. Staf Marketing : 33.35 m²
3. *Pantry* : 14.10 m²
4. Taman : 32.24 m²
Total Luas : **587.89 m²**

Lantai 2

1. *Showroom B* : 381.60 m²
2. *Meeting Room* : 24.34 m²
3. R. Staf Administrasi : 26.25 m²
4. R. Direktur : 25.46 m²
5. R. Staf Produksi : 57.54 m²
6. R. Manajer Produksi : 14.18 m²
Total Luas : **529.37 m²**

Total Luas Perancangan

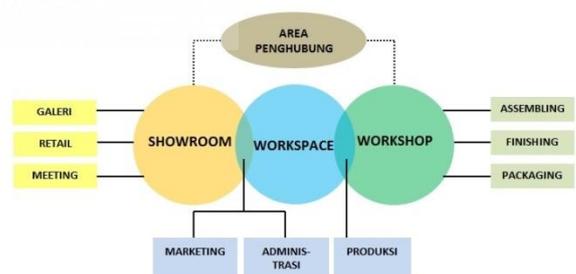
587.89 m² + 529.37 m² = **1117.26 m²**

Permasalahan Desain

Permasalahan utama yang muncul dalam perencanaan dan perancangan *showroom* CV. Moncer Karya Luhung – Kudus adalah bagaimana merancang interior sebuah *showroom* dan kantor yang terintegrasi dan efektif, dapat menyediakan pengalaman pengenalan produk kepada klien potensial, serta merepresentasikan citra CV. Moncer Karya Luhung sebagai perusahaan manufaktur dan retail furnitur bertaraf ekspor. Berdasarkan keinginan klien, dalam perancangan ini juga diharapkan dapat menghadirkan interior *showroom* yang memungkinkan terjadinya interaksi antara *buyer*/klien dengan produk dan merespon kondisi lingkungan sekitarnya.

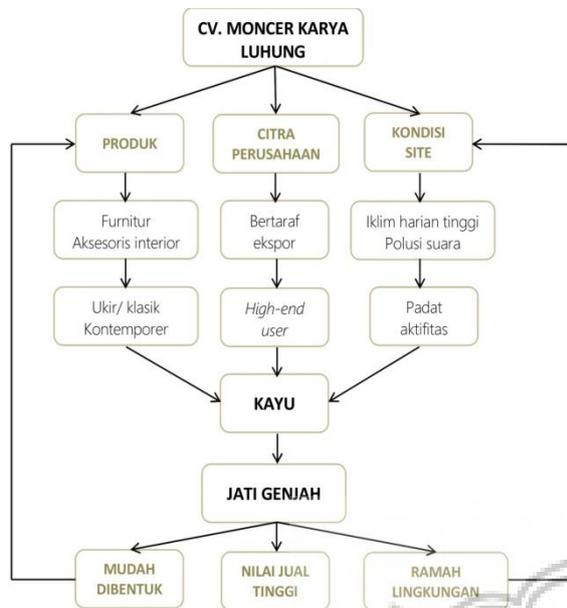
PEMBAHASAN

Konsep Desain



Konsep fungsi pada perencanaan dan perancangan interior *showroom* furnitur CV. Moncer Karya Luhung adalah menghubungkan *showroom*, kantor, dan tempat produksi (*workshop*) menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Kedua bangunan disatukan dengan area penghubung yang memudahkan pertukaran informasi serta kebutuhan *loading* barang baik dari *workshop* ke *showroom*

maupun sebaliknya. Alur tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan pengalaman pengenalan produk dengan *workshop tour* kepada klien potensial.

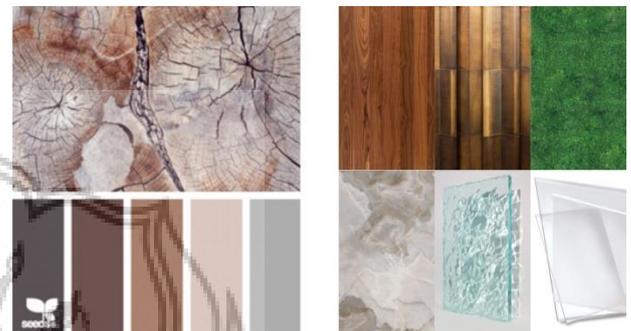


Tema: "Jati Genjah"	Gaya: "Modern Kontemporer"
Premium Fleksibel Varietas Unggul Ramah Lingkungan	Simple Atraktif Elegan Up To Date

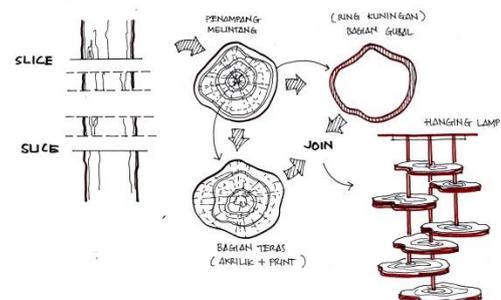
Tema yang diambil dalam perencanaan dan perancangan interior *showroom* furnitur CV. Moncer Karya Luhung, Kudus adalah "Jati Genjah". Jati Genjah adalah varietas jati unggulan yang memiliki kelebihan masa panen yang cepat. Dengan adanya teknologi pengembangbiakan secara vegetatif, Jati Genjah dapat dipanen pada usia 15 tahun dan termasuk dalam kelompok kayu bernilai jual tinggi.

Pemilihan tema didasarkan pada tujuan dan sasaran perancangan serta merespon kondisi iklim lokasi proyek yang memiliki suhu rata – rata tinggi dan adanya aktivitas manufaktur, perkantoran, sekaligus *retailing* yang terkonsentrasi pada satu area. Hal tersebut karena material kayu jati dikenal sebagai bahan ramah lingkungan dan memiliki kemampuan menyerap panas serta efek relaksasi yang baik. Selain itu, pemilihan tema Jati Genjah juga menjawab keinginan klien akan interior *showroom* yang representatif dan atraktif.

Jati Genjah juga memiliki beberapa nama lain seperti Jati Unggul Nusantara, Jati Prima, Jati Super, dan Jati Emas. Nama dagang dari Jati Genjah tersebut sejalan dengan filosofi nama CV. Moncer Karya Luhung yang berarti karya yang agung, terbaik, dan bersinar. Selain itu, Jati Genjah memiliki fleksibilitas tinggi karena sifat lunak dari hasil daur panen yang singkat. Filosofi ini merepresentasikan CV. Moncer Karya Luhung sebagai perusahaan baru yang siap bersaing dalam pasar internasional dan terbuka dengan ide – ide baru. Konsep fleksibilitas juga diterapkan sebagai landasan perancangan interior yang menggabungkan *showroom* dan *workspace*.

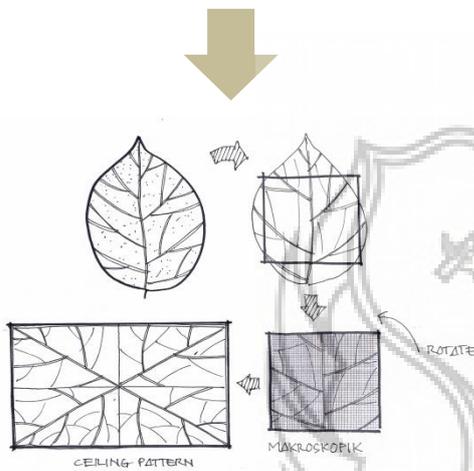


Skema Warna & Material
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Transformasi Bentuk 1
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

Transformasi bentuk yang pertama mengambil bentuk batang kayu jati yang dipotong melintang kemudian direpitisi secara vertikal. Bagian bentuk kayu teras menggunakan material akrilik dan bentuk bagian kayu gubal menggunakan kuningan. Hasil transformasi bentuk digunakan sebagai bentuk *hanging lamp* sebagai *point of interest*.

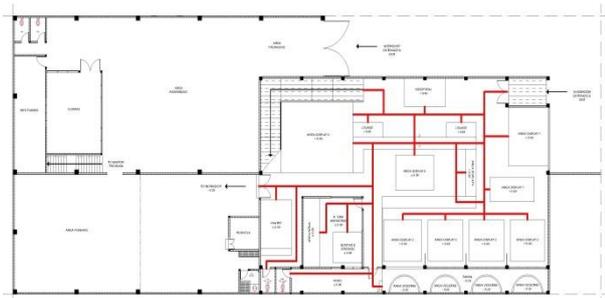


Transformasi Bentuk 2

(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

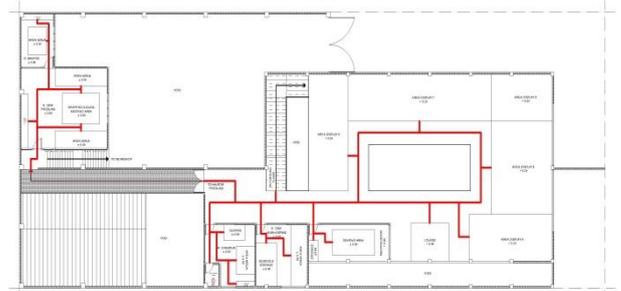
Transformasi bentuk yang kedua mengambil bentuk penampang khas daun jati yang diperbesar pada area tertentu untuk menunjukkan urat daun, kemudian pola urat daun tersebut dirotasi dan direpitisi. Hasil transformasi bentuk digunakan untuk pola plafon.

Zoning dan Sirkulasi



Zoning dan Sirkulasi Lantai 1

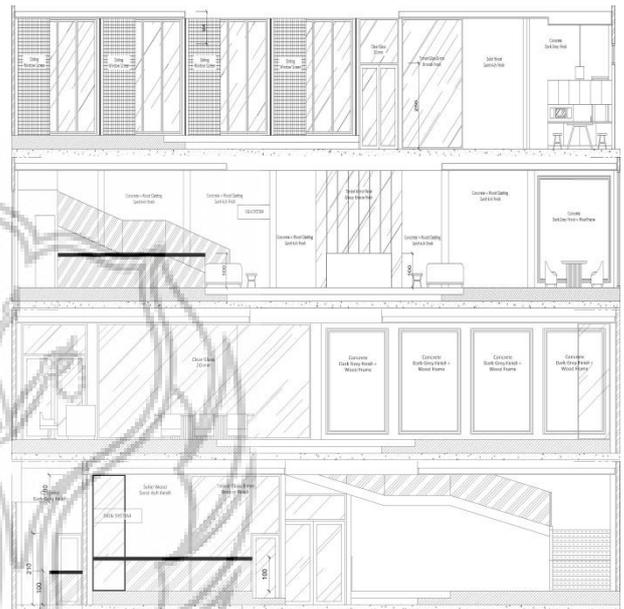
(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Zoning dan Sirkulasi Lantai 2

(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

Tampak Potongan



Tampak Potongan Lantai 1

(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Tampak Potongan Lantai 2

(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

KESIMPULAN

Perancangan interior showroom furnitur dan kantor CV. Moncer Karya Luhung memiliki permasalahan desain utama yaitu bagaimana merancang interior sebuah *showroom* dan kantor yang terintegrasi dan efektif, dapat menyediakan pengalaman pengenalan produk kepada klien potensial, serta merepresentasikan citra CV. Moncer Karya Luhung sebagai perusahaan manufaktur dan retail furnitur bertaraf ekspor. Berdasarkan keinginan klien, dalam perancangan ini juga diharapkan dapat menghadirkan interior *showroom* yang memungkinkan terjadinya interaksi antara *buyer*/klien dengan produk dan merespon kondisi lingkungan sekitarnya.

Permasalahan desain kemudian dijawab dengan konsep desain bertema “Jati Genjah”. Konsep ini merupakan eksplorasi dari karakteristik, morfologi, dan filosofi dari Jati Genjah sebagai salah satu varietas jati unggulan. Transformasi bentuk dari Jati Genjah diaplikasikan sebagai elemen estetis interior, sedangkan nilai filosofisnya yang fleksibel dan bernilai premium dimunculkan dalam penataan layout *open-space* dan kantor yang berada di dalam area *showroom* serta citra visual ruangan yang elegan. Konsep desain juga menjawab keinginan klien akan *showroom* yang representatif karena jati yang merupakan jenis kayu pada dasarnya adalah bahan baku pembuatan furnitur yang merupakan produk utama dari CV. Moncer Karya Luhung. Material kayu juga banyak digunakan untuk elemen interior sebagai alternatif material ramah lingkungan. Istilah Jati Genjah juga sejalan dengan nama perusahaan yang berarti “karya yang agung dan bersinar”.



Render A

(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)



Render B

(Sumber: Dokumen Pribadi Putri Yehkwah, 2016)

DAFTAR PUSTAKA

Bagian dari Buku (diperoleh dari database online):

- Kilmer, Rosemary, dan W. Otie Kilmer. (1992). *Designing Interiors*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers. University of Wisconsin. Madison.
- Piotrowski, Christine M dan Elizabeth A. Rogers. (2010). *Designing Commercial Interiors*. IIDA. John Wiley and Sons.

Artikel dalam Jurnal:

- Rini, Endang Sulistya. (2009). *Menciptakan Pengalaman Konsumen dengan Experiential Marketing*. Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 2, Nomor 1, Januari 2009: 15 – 20. Fakultas Ekonomi USU.
- Wahyudi, Imam, Trisna Priadi, dan Istie Sekartining Rahayu. (2014). *Karakteristik dan Sifat – sifat Dasar Kayu Jati Unggul Umur 4 dan 5 Tahun Asal Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Vol.19 (1): 50 – 56.

Buku:

- Panero, Julius, dan Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. The Architectural Press Ltd. London.
- Sumarna, Yana. *Kayu Jati, Panduan Budidaya dan Prospek Bisnis*. Penebar Swadaya Grup

